

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengkaji, menjelaskan, dan menginterpretasikan berbagai gejala maupun data yang ditemukan di lapangan secara nyata.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan sifat deskriptif analitik, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengungkap dan menggambarkan secara mendalam realitas fenomena yang diteliti, kemudian menghubungkannya dengan berbagai teori yang relevan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dikaji.² Hasil akhir dari penelitian ini berupa data yang bersifat deskriptif, yang disajikan dalam bentuk uraian tertulis, diperoleh melalui proses pengamatan terhadap perilaku serta berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.³

¹ Gregory J Privitera dan Lynn Ahlgrm Delzell, *Research Methods for Education*, (California: SAGE Publications, 2019), h. 378.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 60.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi empat (4) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berada di Kabupaten Tapin yaitu:

- a. SMPN 1 Rantau bertempat di Jl. Brigjend. H. Hasan Basri, Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. SMPN 2 Rantau bertempat di Jl. Gerilya Rantau, Rantau Kanan, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. SMPN 1 Bungur bertempat di Jl. Marthagiri, Kalumpang, Kecamatan Bungur, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
- d. SMPN 2 Bungur bertempat di Jl. Bendungan Irigasi, Kecamatan Bungur, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu pada individu atau pihak tertentu yang dijadikan sebagai sumber utama dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk memahami kondisi serta situasi yang berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain, subjek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi sasaran peneliti dalam menggali berbagai fakta dan keterangan penting yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji.⁴

Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), guru Bimbingan dan Konseling (BK), kepala sekolah, serta peserta didik yang menempuh pendidikan di SMPN Rantau dan SMPN Bungur yang berada di Kabupaten Tapin.

⁴ Muh. Fitriah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 152.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada fokus permasalahan atau topik utama yang menjadi sasaran kajian dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, objek penelitian adalah aspek yang ingin ditelaah dan dipahami secara mendalam melalui serangkaian proses penelitian yang sistematis.⁵

Objek yang dikaji dalam penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter, yang mencakup pelaksanaan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) pada peserta didik, serta upaya pengembangan karakter dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN Rantau (SMPN 1 Rantau dan SMPN 2 Rantau) dan SMPN Bungur (SMPN 1 Bungur dan SMPN 2 Bungur) yang berada di Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala bentuk informasi yang memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian dan digunakan sebagai dasar dalam menjawab permasalahan yang sedang dikaji.⁶ Dalam konteks penelitian kualitatif, data tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan berupa uraian kata-kata, narasi, maupun gambar yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.⁷

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data utama (data primer) dan data pendukung (data sekunder). Data primer merupakan sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian,

⁵ Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 61.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 333.

sedangkan data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung dan memperkuat hasil penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, baik berupa pernyataan, pandangan, maupun tindakan yang berkaitan secara langsung dengan fokus kajian yang diteliti. Data ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena bersumber dari pengalaman dan aktivitas nyata yang dilakukan oleh subjek di lapangan.⁸

Adapun data yang dihimpun dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin, yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI-BP pada peserta didik di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin.
- b) Pengembangan karakter dalam pendidikan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data utama, yang dapat berupa dokumen seperti grafik, tabel, catatan, foto, notulen, serta berbagai arsip lainnya yang relevan dengan penelitian. Kehadiran data ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih utuh dan memperdalam

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

analisis terhadap temuan penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, data penunjang meliputi berbagai sumber yang dapat mendukung dan memperkuat hasil kajian, seperti penelitian terdahulu, teori-teori yang terdapat dalam buku, serta artikel jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu pendidikan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin. Selain itu, terdapat pula data lain yang digunakan sebagai pelengkap, antara lain:

- 1) Profil Sekolah
- 2) Profil guru dan tenaga kependidikan
- 3) Profil peserta didik
- 4) Keadaan lingkungan sekolah

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak atau objek yang menjadi asal diperolehnya informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, sehingga keberadaannya sangat penting untuk mendukung keakuratan data yang dikumpulkan; dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi berbagai pihak yang relevan dengan fokus kajian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Informan utama adalah peserta didik di SMPN Rantau (SMPN 1 Rantau dan SMPN 2 Rantau) dan SMPN Bungur (SMPN 1 Bungur dan SMPN 2 Bungur) Kabupaten Tapin.
- 2) Informan pendukung, yaitu pihak-pihak yang turut memberikan informasi tambahan guna melengkapi data penelitian, seperti kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), guru bimbingan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 22.

konseling, serta individu lain yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

- 3) Dokumen, yaitu berbagai bentuk catatan atau arsip yang memuat informasi yang relevan dengan penelitian, seperti kurikulum, silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, rencana pelaksanaan pembelajaran, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, kondisi tenaga pendidik dan peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong, teknik pengumpulan data merupakan langkah atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menghimpun data secara lengkap, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui keterlibatan langsung peneliti dengan situasi maupun informan di lapangan, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang membantu peneliti memahami kondisi secara lebih nyata. Melalui metode ini, peneliti dapat mengamati berbagai

¹⁰ Moleong Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 58.

aktivitas, perilaku, serta fenomena yang terjadi secara langsung, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan memastikan kesesuaian antara informasi yang diperoleh dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.¹¹

Observasi yang dilakukan peneliti dilaksanakan dengan cara mengunjungi langsung lokasi penelitian di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin, guna memperoleh gambaran yang lebih jelas dan nyata mengenai pelaksanaan serta pengembangan pendidikan karakter pada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung, melainkan hanya berperan sebagai pengamat yang memperhatikan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, di mana peneliti bertindak sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan, sedangkan narasumber memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan atau pengalaman yang dimilikinya. Dalam proses ini, peneliti memiliki kepentingan utama untuk menggali informasi, sementara pihak yang diwawancarai berperan sebagai pemberi data tanpa memiliki tujuan khusus selain menyampaikan jawaban yang diperlukan.¹² Dengan demikian, wawancara dapat dipahami sebagai suatu proses komunikasi yang dirancang secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.¹³

Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan para informan yang meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), guru Bimbingan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, h. 125.

¹² Moleong Lexy J, *Metodologi.....*, h. 186

¹³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.

dan Konseling (BK), kepala sekolah, serta peserta didik kelas VIII, dengan tujuan untuk menggali informasi secara mendalam terkait pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sumber non-manusia, baik dalam bentuk dokumen tertulis maupun rekaman.¹⁴ Metode ini dilakukan dengan cara menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian.¹⁵ Adapun dokumen tersebut dapat berupa arsip, catatan, transkrip, autobiografi, buku, surat, surat kabar, majalah, kliping, prasasti, agenda, dan berbagai bentuk tulisan lainnya, sedangkan dokumen dalam bentuk rekaman dapat meliputi kaset arsip, film, mikrofilm, foto, serta media rekam lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian.¹⁶

Peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk memperoleh berbagai informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, seperti kurikulum, silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, rencana pelaksanaan pembelajaran, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, kondisi tenaga pendidik dan peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

¹⁴ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 65.

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 153.

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjawab berbagai rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan serta analisis data agar informasi yang diperoleh dapat dipahami secara lebih sistematis dan bermakna. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Koleksi data, yakni proses pengumpulan seluruh data baik data utama maupun data pendukung.
2. Editing, yaitu kegiatan memeriksa dan mengoreksi kembali data yang telah diperoleh agar sesuai dan layak digunakan.
3. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data berdasarkan jenis, bentuk, atau kategori tertentu sesuai kebutuhan penelitian.
4. Interpretasi data, interpretasi data, yaitu tahap memberikan penjelasan serta pemaknaan terhadap data yang telah diolah agar dapat menjawab permasalahan penelitian secara jelas.¹⁷

Tahap selanjutnya setelah proses pengolahan data adalah melakukan analisis data. Analisis data deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam bentuk uraian kalimat, yang kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu secara sistematis, jelas, dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami mengenai hasil penelitian.¹⁸

¹⁷ Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 200.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, h. 5.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk menelusuri, mengorganisasikan, dan menyusun hasil-hasil temuan dari berbagai kegiatan di lapangan, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan data yang diperoleh.¹⁹ Proses analisis ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi data, tujuan penelitian, serta fokus kajian yang telah ditetapkan, agar hasil yang diperoleh benar-benar relevan dan mampu menjawab permasalahan penelitian secara tepat.²⁰

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data terdiri atas tiga tahapan utama yang dilakukan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²¹ Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan menjadi dasar dalam mengolah data kualitatif secara sistematis, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun rincian dari ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang dilakukan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian, mulai dari tahap pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir, dengan langkah-langkah seperti meringkas, memberi kode, mengidentifikasi tema, membuat pengelompokan, membagi data ke dalam bagian tertentu, serta mencatat hasil temuan penting.

¹⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 87.

²⁰ Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, h. 144.

²¹ Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook, Third Edition*, (California: SAGE Publications, 2014), h. 16.

Selain itu, reduksi data juga menjadi bagian penting dari proses analisis karena berfungsi untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak relevan, sehingga data yang tersisa dapat diorganisasikan dengan lebih sistematis dan memudahkan penarikan kesimpulan yang valid. Dengan demikian, reduksi data membantu peneliti dalam menyusun informasi agar lebih terfokus dan bermakna.

Dalam penelitian ini, proses reduksi data sangat diperlukan mengingat luasnya data yang berkaitan dengan pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin. Melalui proses ini, data yang kompleks dapat disederhanakan sehingga lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami dalam mendukung hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara terstruktur sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan sekaligus mengambil tindakan berdasarkan data yang telah diperoleh. Penyajian data yang baik menjadi salah satu langkah penting dalam analisis kualitatif karena dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti matriks, grafik, jaringan, maupun diagram, yang semuanya bertujuan untuk menyajikan informasi ke dalam format yang sistematis, konsisten, dan mudah dipahami. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat gambaran data secara lebih jelas dan menentukan langkah analisis selanjutnya secara tepat.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pendidikan karakter di SMPN Rantau dan SMPN Bungur Kabupaten Tapin. Selain itu, beberapa data tertentu juga dapat ditampilkan dalam bentuk visual seperti grafik, matriks, atau gambar, yang berfungsi untuk memperjelas dan

mempermudah pemahaman terhadap informasi, khususnya yang berkaitan dengan data pendukung penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dalam proses analisis data yang dilakukan untuk merumuskan makna dari data berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan penarikan kesimpulan bukanlah proses yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari rangkaian aktivitas analisis data secara keseluruhan yang berlangsung secara terus-menerus selama penelitian.

Pada tahap ini, kesimpulan yang diperoleh akan selalu melalui proses verifikasi sepanjang penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut dapat dilakukan secara sederhana, misalnya melalui refleksi peneliti saat menulis atau meninjau kembali catatan lapangan, maupun melalui diskusi dengan rekan sejawat untuk menguji keabsahan temuan. Oleh karena itu, setiap makna yang muncul dari data harus diperiksa kembali kebenaran, kekuatan, serta kesesuaiannya agar diperoleh kesimpulan akhir yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, bukan hanya pada saat pengumpulan data selesai dilakukan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yang dipilih peneliti sebagai cara untuk menilai serta memastikan tingkat kevalidan data yang telah diperoleh dari lapangan. Triangulasi sendiri merupakan suatu proses pengecekan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan meningkatkan ketepatan dan keakuratan informasi penelitian. Dalam praktiknya, triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan menggali informasi dari beberapa sumber yang berbeda sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan terpercaya.
2. Triangulasi teknik adalah metode pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data yang diperoleh.²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 273-274.